

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Perencanaan Manajemen Kurikulum Merdeka Belajar pada siswa jurusan TKJ di SMK Al- Huda Kota Kediri

Proses perencanaan dan manajemen kurikulum Merdeka Belajar di SMK Al-Huda Kota Kediri melibatkan kolaborasi internal sekolah, dengan guru diberi kebebasan merancang pembelajaran sesuai kebutuhan siswa menggunakan metode aktif dan teknologi. Pelatihan dan sumber daya disediakan untuk mendukung guru, dan Kakomli memimpin pengembangan perangkat pembelajaran. Kurikulum disusun, diajukan, dan disahkan oleh Dinas Pendidikan, dengan koordinasi melalui Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum. Persiapan dan pelaksanaan UNBK melibatkan pemilihan acak peserta ujian untuk memetakan kondisi sekolah. Kesimpulannya, manajemen kurikulum ini melibatkan koordinasi dan dukungan berbagai pihak untuk memastikan efektivitasnya.

2. Penerapan Manajemen Kurikulum Merdeka Belajar pada Siswa Jurusan TKJ di SMK Al- Huda Kota Kediri

Kesiapan guru di SMK Al-Huda adalah fondasi penting dalam implementasi Kurikulum Merdeka. Pembinaan terstruktur dan dukungan ahli eksternal membantu guru mengadopsi pendekatan inovatif sesuai prinsip pendidikan modern. Guru diberi kebebasan merancang pembelajaran, termasuk Pembelajaran Berbasis Proyek, seperti pembuatan kaca mata bantu untuk

tunanetra yang dapat dipantau dari jarak jauh. Kolaborasi antar siswa didorong melalui sistem tutor sebaya, meningkatkan minat dan semangat belajar. Kerjasama dengan industri memberikan pengalaman dan keterampilan relevan. Pendekatan beragam dan berorientasi pada kebutuhan siswa memperkaya pengalaman belajar, menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan holistik siswa.

3. Evaluasi Penerapan Manajemen Kurikulum Merdeka Belajar terhadap Minat Belajar Siswa Jurusan TKJ di SMK Al- Huda Kota Kediri

Proses evaluasi implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di SMK Al-Huda Kota Kediri adalah berkelanjutan dan integral, memastikan efektivitas dan kesesuaian program pendidikan. Poin utama evaluasi meliputi penilaian awal, proses pembelajaran, dan akhir. Visitasi kelas dan supervisi akademik, baik manual maupun digital, penting dalam mengevaluasi kinerja guru. Digitalisasi penilaian melalui PMM membuatnya lebih efisien dan akurat. Evaluasi dilakukan komprehensif selama satu semester dengan partisipasi aktif guru, bertujuan meningkatkan efektivitas pembelajaran dan menyesuaikan kegiatan pendidikan dengan perkembangan siswa, menunjukkan komitmen SMK Al-Huda dalam suksesnya implementasi Kurikulum Merdeka Belajar.

B. Saran

Dalam rangka meningkatkan efektivitas perencanaan, penerapan, dan evaluasi Kurikulum Merdeka Belajar di SMK Al-Huda Kota Kediri, beberapa langkah dapat diambil. Pertama, penting untuk terus memperkuat pelatihan guru agar mereka dapat memahami dan mengimplementasikan metode evaluasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip kurikulum ini. Selanjutnya, keterlibatan aktif siswa dalam proses evaluasi perlu

ditingkatkan dengan mengintegrasikan mekanisme evaluasi yang memperhitungkan umpan balik langsung dari siswa. Pemanfaatan teknologi seperti platform PMM harus dioptimalkan untuk memfasilitasi proses evaluasi dengan lebih efisien. Pengembangan rubrik penilaian yang jelas dan transparan juga penting untuk memberikan pedoman yang jelas dalam menilai kemajuan siswa dan kinerja guru. Kolaborasi antar guru juga harus didorong untuk memperkaya praktik evaluasi, sementara penyusunan rencana tindak lanjut yang tanggap terhadap hasil evaluasi akan menjadi langkah penting dalam memastikan peningkatan berkelanjutan dalam implementasi kurikulum. Dengan mengambil langkah-langkah ini, SMK Al-Huda dapat memperkuat proses evaluasi dan secara keseluruhan meningkatkan efektivitas Kurikulum Merdeka Belajar dalam mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.